

PEMDA

Peringati Hari Sungai Nasional 2024, Perhutani KPH Probolinggo Bersama Bupati Lumajang Gelar Penanaman di Wana Wisata Kalipinusan Poncokusumo Lumajang

Mayzha - SURABAYA.KLIKPEMDA.COM

Jul 26, 2024 - 13:48



Probolinggo - Perhutani (25/07/2024) Dalam rangka peringatan Hari Sungai Nasional 2024, Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH)

Probolinggo bersama dengan Pj Bupati Lumajang, Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dan Forkopimda Kabupaten Lumajang menggelar penanaman pohon,

Pelepas liaran burung, bersih-bersih sungai dan tabur benih ikan di Wana Wisata Kalipinusan Poncokusumo dan Kawasan perlindungan Setempat (KPS) petak 6m Resort Pemangkuan Hutan (RPH) Candipuro Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Pasirian Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Probolinggo, pada Kamis (25/07)

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Sub Kesatuan Pemangkuan Hutan (KSKPH) Lumajang Januar Suhartono, S.Hut beserta jajaran, Pj Bupati Lumajang Indah Wahyuni, SH, M.Si, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur Ir. Bayu Trihaksoro, MM, Kepala UPT PSDA sewilayah Jawa Timur ([Bojonegoro](#), [Madura](#), [Kediri](#), [Lumajang](#) dan Malang),

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lumajang, Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lumajang, Dinas ESDM Provinsi Jawa Timur, Kepala UPT PSDA Lumajang, Kepala Cabang Dinas Kehutanan Kabupaten Lumajang, Kepala Dinas PUPR Kabupaten Lumajang, BPBD Kabupaten Lumajang, Kepala Resort TNBTS, Muspika Kecamatan Candipuro dan pegiat lingkungan Kabupaten Lumajang.

Kegiatan dalam rangka peringatan Hari Sungai Nasional Tingkat Jawa Timur Tahun 2024 yang mengambil tema “Selamatkan Sungai Selamatkan Masa Depan”, diawali dengan apel yang dipimpin oleh Pj Bupati Lumajang Indah Wahyuni, SH, M.Si dilanjutkan dengan penanaman pohon multy purpose tree species (MPTS) yang bersifat multiguna karena bermanfaat dari segi ekologi maupun segi ekonomi,

serta menghasilkan komoditas kayu dan non kayu sehingga bisa dimanfaatkan tanpa melakukan penebangan pohon pada kawasan pinggir sungai Besuk Semut, pelepas liaran burung jenis perkutut putih, bersih-bersih sungai dan penaburan benih ikan sepat dan tombro di sungai Besuk Semut Wana Wisata Kalipinusan Poncokusumo wilayah administratif Desa Sumberwuluh Kecamatan Candipuro Kabupaten Lumajang.

Pj Bupati Lumajang Indah Wahyuni, SH, M.Si dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang selama ini peduli terhadap kebersihan dan keasrian sungai.

“Terima kasih kepada Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur yang telah menginisiasi kegiatan penanaman ini dan Perhutani KPH Probolinggo yang peduli terhadap perlindungan dan keasrian sungai serta semua pihak yang selama ini peduli terhadap kebersihan sungai karena setiap aksi kecil kita berdampak besar bagi lingkungan sekitar kita”, tuturnya.

Sementara itu Kepala Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KKPH) Probolinggo Aki Leander Lumme, S.Hut melalui Kepala Sub Kesatuan Pemangkuan Hutan (KSKPH) Lumajang Januar Suhartono, S.Hut sangat mengapresiasi kegiatan penanaman pohon multy purpose tree species (MPTS),

pelepas liaran burung, bersih-bersih sungai dan tabur benih ikan di wanawisata Kalipinusan Poncokusumo yang diinisiasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur, dalam turut serta menjaga kelestarian lingkungan termasuk membersihkan sungai karena sungai merupakan sumber kehidupan, airnya yang mengalir berfungsi untuk menghidupi berbagai makhluk hidup di muka bumi.

“Kami sangat mengapresiasi kegiatan penanaman pohon multy purpose tree species (MPTS), pelepas liaran burung, bersih-bersih sungai dan tabur benih ikan di wana wisata Kalipinusan Poncokusumo, yang diinisiasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur dalam turut serta menjaga kelestarian lingkungan termasuk membersihkan sungai karena sungai mempunyai banyak manfaat diantaranya sungai merupakan sumber kehidupan,

airnya yang mengalir berfungsi untuk menghidupi berbagai makhluk hidup di muka bumi, sebagai penampung air hujan yang menjaga lingkungan tidak terkena banjir, sungai menjadi sumber mata air dan sumber kehidupan bagi para petani”, pungkasnya. @Red.